

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Industri rumah tangga merupakan salah satu usaha untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Industri rumah tangga juga dapat dikatakan sebagai pembangunan ekonomi dengan melalui sumber daya yang menggunakan alat yang bersifat sederhana, industri rumah tangga terlibat dalam perubahan dari padat karya menjadi padat modal. Industri rumah tangga biasanya dibangun di suatu daerah yang dekat dengan bahan mentah yang menjadi bahan baku dari industri tersebut.

Indonesia dikatakan sebagai negara yang menghasilkan bermacam-macam jenis krupuks, contohnya krupuk rambak, singkong, dll (Nurhayati, 2007). Industri krupuk merupakan salah satu produk untuk meningkatkan nilai tambah pada komoditi pertanian, komoditi yang sering dipakai produk krupuk yaitu tepung tapioka, ikan dan komoditi lainnya, hal ini akan berdampak pada nilai tambah pada sektor lainnya. Sektor pertanian memiliki peran yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara yang utama pada negara yang bercorak agraris misalnya pada negara berkembang yaitu negara Indonesia. Agroindustri merupakan suatu kegiatan industri yang memproses bahan baku pertanian menjadi bentuk lain yang lebih menarik dan memberikan nilai tambah serta dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

Pembangunan agroindustri merupakan kelanjutan dari pembangunan pertanian. Hal ini telah dibuktikan bahwa agroindustri mampu meningkatkan pendapatan para pelaku agribisnis, menyerap tenaga kerja dan mampu meningkatkan perolehan devisa (Soekartawi, 2005). Pengembangan agroindustri di Indonesia mempunyai prospek yang cerah untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian, agroindustri juga bisa memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, agroindustri merupakan bagian dari sistem agribisnis yang lebih luas (Supriyati, 2008).

Industri manufaktur merupakan suatu usaha untuk mengelolah bahan yang diperoleh dari berbagai sumber daya lingkungan dan kekayaan alam yang dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Industri dapat membantu untuk mendapatkan penghasilan serta dapat membangkitkan masyarakat dengan melepaskan cara hidup dengan hanya berorientasi pada tradisi dan mendorong agar dapat berhubungan dengan dunia luar (Sumarjan, 1986).

Salah satu industri kecil yang berkembang di Indonesia yaitu pada bidang pangan. Industri pangan merupakan salah satu sektor industri yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Disamping dapat memenuhi kebutuhan pangan Indonesia, industri pangan juga mampu menghasilkan devisa bagi negara. Adanya industri pangan di Indonesia dapat menyerap tenaga kerja dengan jumlah yang cukup besar (Wirakartakusuma, 1997).

Suprijadi, (1998) menyatakan bahwa pengusaha kecil di Indonesia terdapat jumlah yang banyak dan bergerak di berbagai sektor ekonomi serta tersebar di

seluruh wilayah Indonesia. Menurut Saputra (1997), pada umumnya industri kecil lebih banyak berkembang di daerah pedesaan dan kota-kota kecil yang sering kali merupakan usaha samping dari kegiatan ekonomi lainnya.

Dalam suatu pembangunan ekonomi di negara berkembang salah satunya Indonesia, Usaha Mikro dan Rumah Tangga memiliki peran yang sangat penting, sebab sebagian besar jumlah penduduk yang berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha mikro baik pada sektor modern maupun tradisional. Serta dapat menyerap tenaga kerja yang banyak. Peran usaha mikro tersebut menjadi bagian utama dalam setiap perencanaan pembangunan (Kuncoro, 2002). Usaha Mikro harus terus ditingkatkan dan harus aktif sehingga dapat maju dan bersaing dengan perusahaan besar. Jika tidak, Usaha Mikro di Indonesia tidak akan bisa maju dan berkembang. Karena merupakan salah satu jantung perekonomian.

Tujuan pembangunan ekonomi di setiap negara merupakan tercapainya pembangunan ekonomi yang adil serta merata. Pembangunan ekonomi merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan taraf hidup pada suatu bangsa dengan diukur melalui tinggi rendahnya pendapatan perkapita. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses multidimensi dengan melibatkan perubahan-perubahan besar bagi struktur sosial, sikap masyarakat, dan kelembagaan nasional, seperti percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidak merataan, dan pemberantasan kemiskinan.

Madura adalah bagian dari Indonesia yang terdapat empat kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Pulau Madura juga mempunyai banyak potensi dengan berbagai macam ragam sumberdaya alam maupun tumbuhan yang bagus. Salah satunya Kabupaten Pamekasan dimana mempunyai pertumbuhan ekonomi yang baik dengan berbagai sektor, yaitu salah satunya industri kecil maupun industri besar yang mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat serta membantu dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan, kemudian pemerintah harus berperan aktif dalam meningkatkan dan memberdayakan industri tersebut dengan memberikan sosialisasi cara pengelolaan dan pemasaran yang baik. Industri rumah tangga dirasa mampu memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat karena dapat mengurangi jumlah pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan maupun memperbaiki taraf hidup agar lebih berkembang dari sebelumnya.

Industri rumah tangga krupuk rajungan merupakan salah satu sumber dari pendapatan masyarakat di Dusun Candi Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Hal ini disebabkan karena pada Dusun Candi lebih dekat dengan laut sehingga sebagian besar bahan yang diperoleh dari hasil laut. Industri rumah tangga memiliki pengaruh terhadap pendapatan masyarakat, sehingga dengan adanya industri tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga bisa memberikan kesejahteraan kepada masyarakat di daerah tersebut. Adapun keistimewaan yang ada di Dusun Candi terdapat kelenteng (candi) yang terbesar no 2 setelah Tuban serta dekat dengan prawisata pantai talang siring yang sangat

berdampak bagus terhadap industri industri kecil khususnya industri kerupuk rajungan khas Dusun Candi yang dapat dikenal oleh masyarakat luas.

UU Tahun 2014 Dinas Perindustrian dan Perdagangan menjelaskan, bahwa industri merupakan seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mampu mengelolah bahan baku sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi. Industri hijau merupakan industri dimana proses produksinya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumberdaya berkelanjutan yang mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tejasari, (2008) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu negara, yang paling utama dalam meningkatkan pendapatan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Negara berkembang yakni Indonesia sudah menikmati masa pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan jangka waktu yang panjang. Sehingga dapat menyebabkan krisis nilai tukar pada akhir tahun 1997.

Tambunan, (2001) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi suatu negara dalam jangka panjang akan membawa perubahan yang mendasar dalam struktur perekonomian negara tersebut, yaitu dari ekonomi tradisional yang dititik beratkan pada sektor pertanian ke sektor modern yang di dominasi oleh sektor industri dengan increasing return to scale (meningkatkan skala) yang dinamis sebagai mesin utama pertumbuhan ekonomi.

Soeharjono, (2001) menyatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan nilai tambah produk yaitu dengan mengelola produk menjadi berbagai macam produk olahan. Agroindustri sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan nilai tambah, terutama pada saat produksi melimpah dan harga produk rendah, dan juga untuk produk yang rusak atau bermutu rendah, maka disinilah saat yang tepat untuk mengolahnya lebih lanjut.

Kegiatan agroindustri dinilai dapat meningkatkan nilai tambah. Nilai tambah yang didapatkan merupakan selisih antara nilai komoditas yang mendapat perlakuan pada tahap tertentu dengan nilai pengorbanan yang digunakan selama proses produksi berlangsung. Kemudian nilai tambah juga menunjukkan balas jasa untuk modal, tenaga kerja, maupun manajemen perusahaan. Salah satu kegunaan menghitung nilai tambah yaitu untuk mengukur besarnya jasa terhadap pemilik faktor produksi. Pada dasarnya nilai tambah merupakan nilai produksi dengan bahan baku dan bahan penunjang yang digunakan dalam proses produksi (Langitan, 1994)

**Tabel 1.1**

**Banyaknya Industri, Unit usaha, Dan Tenaga kerja di Kabupaten Pamekasan  
Pada Tahun 2015.**

| No    | Jenis Industri   | Jumlah   |            |              |
|-------|------------------|----------|------------|--------------|
|       |                  | Industri | Unit Usaha | Tenaga Kerja |
| 1     | Anyaman Tikar    | 12       | 532        | 1,264        |
| 2     | Batik Tulis      | 30       | 764        | 3,804        |
| 3     | Garam Curah      | 13       | 257        | 2,048        |
| 4     | Jamu             | 13       | 105        | 525          |
| 5     | Keripik Singkong | 22       | 416        | 2,912        |
| 6     | Kerupuk Puli     | 17       | 195        | 780          |
| 7     | Gula Siwalan     | 11       | 356        | 539          |
| 8     | Mebel            | 10       | 81         | 286          |
| 9     | Pande Besi       | 11       | 136        | 255          |
| 10    | Petis Ikan       | 9        | 154        | 245          |
| 11    | Terasi           | 6        | 59         | 113          |
| 12    | Kapal Rakyat     | 4        | 23         | 83           |
| Total |                  | 158      | 3,078      | 12,854       |

*Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pamekasan Tahun 2015*

Berdasarkan tabel diatas, bahwasanya terdapat 12 jenis industri yang ada di Kabupaten Pamekasan. Jumlah industri yang paling banyak terdapat pada industri batik tulis, dengan unit usaha sebesar 764 dan mempunyai jumlah tenaga kerja

sebesar 3,804. Sedangkan jumlah industri yang paling sedikit jumlahnya terdapat pada industri kapal rakyat. Dengan unit usaha sebesar 3,078 dan jumlah tenaga kerja sebesar 12,854.

**Tabel 1.2**

**Jumlah Industri Rumah Tangga Krupuk Rajungan di Dusun Candi Kecamatan  
Galis Kabupaten Pamekasan Tahun 2013-2017**

| <b>Tahun</b> | <b>Produsen</b> | <b>Tenaga Kerja</b> | <b>Total Produksi / kg</b> |
|--------------|-----------------|---------------------|----------------------------|
| 2013         | 3               | 12                  | 11,7 Ton                   |
| 2014         | 6               | 18                  | 23,4 Ton                   |
| 2015         | 8               | 24                  | 31,2 Ton                   |
| 2016         | 10              | 32                  | 39 Ton                     |
| 2017         | 12              | 41                  | 46,8 Ton                   |

*Sumber: Data Primer Tahun 2017 (diolah)*

Jika dilihat dari Tabel 1.2 bahwa peranan keberadaan sektor industri krupuk rajungan di Dusun Candi Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan memberikan dampak terhadap pengembangan lapangan pekerjaan baru dan pengembangan usaha masyarakat cukup bagus dan signifikan. Jika dilihat pada tahun 2013 sampai 2017 jumlah industri krupuk rajungan dan jumlah tenaga kerja tiap tahunnya semakin bertambah sehingga sektor tersebut perlu di perhatikan oleh pemerintah agar mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran serta menambah pendapatan masyarakat. Dengan adanya industri krupuk rajungan tersebut maka akan memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat sekitar,

karena rata-rata yang bekerja di industri tersebut adalah masyarakat dari dusun candi.

Berdasarkan pemaparan di atas terkait dengan industri yang merupakan roda penggerak bagi perekonomian masyarakat serta dapat menambah jumlah pendapatan bagi masyarakat di Desa Candi. Maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Peran Industri Rumah Tangga Krupuk Rajungan Terhadap Peningkatan Nilai Tambah Produksi Rajungan” (Studi Kasus Dusun Candi Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu, bagaimana peran industri krupuk rajungan terhadap peningkatan nilai tambah produksi rajungan di Dusun Candi Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran industri krupuk rajungan terhadap peningkatan nilai tambah produksi rajungan di Dusun Candi Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga dan sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh di bangku perkuliahan. Selain itu dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam perekonomian negara khususnya yang berhubungan dengan industri rumah tangga.
- b. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura serta pihak yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan yang penulis teliti.
- c. Bagi para penulis yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama mengenai peran industri rumah tangga terhadap peningkatan nilai tambah produksi, diharapkan penelitian ini bisa digunakan untuk menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.